

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA BERKELANJUTAN
PADA KONTRAKTOR LISTRIK DI PADANG**

TESIS



Oleh :

RIREN PRIMAYOTA

NPM : 2210018312023

Tesis ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Teknik Sipil Pada Tanggal 15 Agustus 2024

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

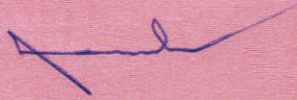
**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA BERKELANJUTAN
PADA KONTRAKTOR LISTRIK DI PADANG**

**RIREN PRIMAYOTA
NPM : 2210018312023**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 15 Agustus 2024

Menyetujui;

Pembimbing I,



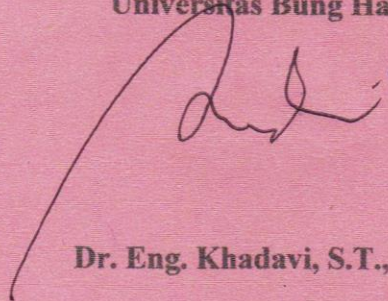
Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo, M.Sc., PA., CSP., IPU.

Pembimbing II,



Ir. Drs. Heldi, M.Si.Ph.D

**Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta**



Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T.

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA BERKELANJUTAN
PADA KONTRAKTOR LISTRIK DI PADANG**

RIREN PRIMAYOTA

NPM : 2210018312023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 15 Agustus 2024

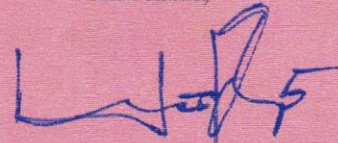
Tim Penguji:

Ketua,



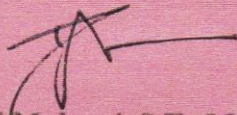
Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo, M.Sc., PA., CSP., IPU.

Sekretaris,



Ir. Drs. Heldi, M.Si.Ph.D

Anggota,



Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng)

Anggota,



Dr. Zuherna Mizwar, S.T., M.T

Tesisi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik pada tanggal 15 Agustus 2024

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Plt. Dekan,



Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIREN PRIMAYOTA

NPM : 2210018322023

Program Studi : Magiater Teknik Sipil

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul :

“IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERKELANJUTAN PADA KONTRAKTOR LISTRIK DI PADANG”

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Sipil di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta, dimana tesis ini adalah bukan merupakan tiruan atau menjiplak hasil karya orang lain yang telah dipublikasikan sebelumnya dan tidak pernah dipakai sebelumnya untuk mendapatkan gelar Magister Teknik didalam lingkungan Universitas Bung Hattamaupun diperguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber dari informasi dicantumkan. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

Padang, 15 Agustus 2024



RIREN PRIMAYOTA

ABSTRAK

Perusahaan Kontraktor listrik adalah perusahaan yang bertanggung jawab untuk pemasangan, perbaikan, dan perawatan instalasi listrik. Kontraktor listrik bertanggung jawab untuk memastikan instalasi listrik berfungsi dengan baik dan efisien. Berdasarkan peraturan menteri ketenagakerjaan No. 12 tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Listrik ditempat kerja, pengusaha dan/atau pengurus wajib melaksanakan K3 dibidang listrik ditempat kerja. tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor penerapan SMK3, menganalisis faktor - faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal, 3. Merumuskan strategi Implementasi SMK3 berkelanjutan yang bisa diterapkan Pada Perusahaan Kontraktor Listrik di Kota Padang. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan gabungan (*mixed method*) yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu kontraktor listrik yang ada di Padang sebanyak 39 perusahaan. Hasil penelitian ini yaitu 5 faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 pada kontraktor listrik adalah Penetapan Kebijakan, Perencanaan Pemenuhan Kebijakan K3, Pelaksanaan rencana K3, Pengukuran kinerja K3 dan Peninjauan ulang dan peningkatan berkelanjutan. Strategi yang didapatkan dalam penerapan SMK3 terhadap faktor internal dan eksternal diantaranya Meningkatkan komitmen untuk implementasi SMK3, Meningkatkan konsistensi implementasi SMK3 secara berkelanjutan bagi seluruh pekerja, Memberikan pelatihan dan pendidikan terkait K3 kepada tenaga kerja, Penegakan sanksi terhadap pelanggaran aturan K3, dan Melengkapi semua prosedur kerja dengan aspek K3 secara rinci.

Kata kunci : Strategi, SMK3, IFAS, EFAS, SWOT

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	9
2.1.1 Definisi SMK3	9
2.1.2 Tujuan dan Penerapan SMK3.....	10
2.1.3 Dasar Hukum Standar SMK3.....	12
2.1.4 Prinsip Dasar SMK3.....	13
2.2 Manajemen Strategi.....	19
2.3 Kontraktor Listrik.....	20
2.3.1 Pengertian Perusahaan Kontraktor Listrik	20
2.3.2 Kualifikasi Perusahaan Kontraktor Listrik.....	21
2.3.3 Penerapan SMK3 di Perusahaan	22
2.4 Analisis SWOT	23
2.5 Penelitian Terdahulu	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Pendahuluan	36
3.2	Lokasi Penelitian	37
3.3	Langkah-langkah Penelitian.....	37
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.4.1	Populasi	38
3.4.2	Sampel	38
3.5	Metode Pengumpulan Data	40
3.5.1	Pengumpulan data tujuan pertama dan kedua	40
3.5.1.1	Tinjauan Pustaka	40
3.5.1.2	<i>Justifikasi</i> Pakar atau Validasi Ahli	43
3.5.1.3	Kuesioner	44
3.5.2	Pengumpulan Data Tujuan Ketiga.....	44
3.6	Analisa Data	45
3.6.1	Tabulasi Data	45
3.6.2	Analisa Data Untuk Tujuan Pertama	
3.6.2.1	Uji KMO dan Bartlett's	45
3.6.2.2	Uji Validitas.....	45
3.6.2.3	Uji Reliabilitas.....	45
3.6.3	Analisa Data untuk Tujuan Kedua	46
3.6.3.1	Matriks <i>EFAS</i> (<i>External Factors Analysis Strategy</i>) dan Matriks <i>IFAS</i> (<i>Internal Factors Analysis Strategy</i>).....	46
3.6.3.2	Matriks <i>Internal Eksternal</i> (IE)	49
3.6.4	Analisa Data untuk Tujuan Ketiga menggunakan Matrik SWOT	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Responden	54
4.2	Validasi Pakar	56
4.3	Analisa Data Tujuan Pertama Penelitian	58
4.3.1	Uji Validitas	58

4.3.2 Uji Reliabilitas	61
4.3.3 Uji <i>KMO dan Bartlett's</i>	62
4.3.4 Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian	63
4.4 Analisa Data Tujuan Kedua Penelitian	65
4.4.1 <i>Internal Factor Analysis Summary (IFAS)</i>	65
4.4.1.1 Uji Validasi Faktor Internal	66
4.4.1.2 Uji Reliabilitas Faktor Internal	67
4.4.1.3 Perhitungan Bobot faktor internal	67
4.4.1.4 Perhitungan matrik IFAS	69
4.4.2 <i>Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)</i>	70
4.4.2.1 Uji Validasi Faktor eksternal	71
4.4.2.2 Uji Reliabilitas Faktor eksternal	71
4.4.2.3 Perhitungan Bobot faktor eksternal	72
4.4.2.4 Perhitungan matrik EFAS	74
4.4.3 Matrik <i>Internal Eksternal (Matrik IE)</i>	75
4.5 Analisa tujuan ketiga Penelitian	77
4.5.1 Analisis SWOT	77
4.5.1.1 Diagram Cartesius Analisis SWOT	77
4.5.1.2 Matrik SWOT	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Faktor dan Variabel yang mempengaruhi penerapan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (<i>studi literature</i>).....	32
Tabel 2.2 Identifikasi Internal dan Eksternal yang mempengaruhi penerapan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (<i>studi literature</i>).....	35
Tabel 3.1 Perusahaan kontraktor listrik di Kota Padang	38
Tabel 3.2 Sampel penelitian	39
Tabel 3.3 Faktor dan Variabel Penilaian Penerapan Keberlanjutan SMK3	41
Tabel 3.4 Faktor Internal dan Eksternal Penilaian Penerapan Keberlanjutan SMK3	42
Tabel 3.5 Nama Pakar/Ahli	43
Tabel 4.1 Skala Response Rate	54
Tabel 4.2 Karakteristik Jabatan Responden	55
Tabel 4.3 Karakteristik Usia Responden.....	55
Tabel 4.4 Karakteristik Pengalaman Kerja Responden	55
Tabel 4.5 Karakteristik Pendidikan Responden	56
Tabel 4.6 Rekapitan Hasil Jawaban Responden	58
Tabel 4.7 Rekapitulasi Uji Validitas	60
Tabel 4.8 Output Reliability Statistics	61
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	61
Tabel 4.10 Nilai hasil uji <i>KMO dan Bartlett's</i>	62
Tabel 4.11 Variabel Faktor-faktor internal penerapan SMK3	66
Tabel 4.12 Rekapitulasi Uji Validasi Faktor Internal	66
Tabel 4.13 Rekapitulasi uji Reliabilitas faktor internal	67

Tabel 4.14 <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS) Matrik indikator kekuatan penerapan SMK3	68
Tabel 4.15 <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS) Matrik indikator kelemahan penerapan SMK3	69
Tabel 4.16 Perhitungan matrik IFAS	69
Tabel 4.17 Variabel Faktor-faktor Eksternal penerapan SMK3	71
Tabel 4.18 Rekapitulasi Uji Validitas Faktor Internal	71
Tabel 4.19 Rekapitulasi uji realibilitas faktor eksternal	72
Tabel 4.20 <i>Eksternal Factor Analysis Summary</i> (EFAS) Matrik indikator peluang penerapan SMK3	73
Tabel 4.21 <i>Eksternal Factor Analysis Summary</i> (EFAS) Matrik indikator ancaman penerapan SMK3	74
Tabel 4.22 Perhitungan Matrik EFAS	74
Tabel 4.23 Matrik SWOT strategi implementasi SMK3	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram SWOT	25
Gambar 3.1 Diagram Alur Langkah Langkah Penelitian.....	37
Gambar 3.2 Matriks Internal Eksternal (IE)	49
Gambar 3.3 Matriks SWOT	52
Gambar 4.1 Matrik IE	76
Gambar 4.2 Diagram Cartesius SWOT	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan pembangunan di Indonesia sebagai negara berkembang (pada saat ini menuju negara maju) serta banyaknya usaha jasa kontraktor listrik terutama pelaksana pembangunan infrastruktur kelistrikan tentu melibatkan tenaga kerja dalam jumlah besar. Hal ini jelas perlu penanganan serius dan tersistem terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena menyangkut jiwa manusia yang bekerja pada pelaksanaan kelistrikan. Hal ini disebabkan pelaksanaan kelistrikan pada setiap item pekerjaan mengandung potensi resiko yang membahayakan pekerja tersebut.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu aspek perlindungan ketenagakerjaan dan hak dasar dari setiap tenaga kerja. Konsep dasar K3 adalah menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di perusahaan. Perusahaan perlu melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar para karyawan dapat mengerti tentang prosedur dalam melakukan pekerjaan yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Banyak berbagai macam faktor dan kondisi yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di tempat kerja, seperti kurangnya perawatan terhadap perlengkapan dan peralatan kerja, ataupun peralatan kerja yang tidak sesuai dengan prosedur, dan sebagainya.

Perusahaan dituntut agar dapat lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pekerja, agar mereka mampu mewujudkan tujuan dari perusahaan. Pekerja merupakan aset yang penting bagi perusahaan, sehingga perusahaan juga harus berupaya untuk lebih meningkatkan keselamatan para pekerjanya. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas

keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

Menurut Pasal 87 Ayat 1 dan 2 dari Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, setiap perusahaan harus menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja mendefinisikan SMK3 sebagai kegiatan untuk mengendalikan risiko yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan dengan lebih dari 100 orang karyawan dan tingkat potensi bahaya yang tinggi harus memiliki SMK3. Perusahaan harus mematuhi lima prinsip dalam menerapkan SMK3 yakni menetapkan kebijakan K3, merencanakan K3, melaksanakan K3, memantau dan mengevaluasi kinerja K3, dan meninjau dan meningkatkan kinerja SMK3.

Penerapan SMK3 di perusahaan merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan pekerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman. Salah satu contoh penerapan SMK3 yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun kebijakan K3 yang jelas dan terstruktur. Kebijakan ini harus mencakup komitmen perusahaan terhadap K3, tanggung jawab manajemen dalam melaksanakan K3, dan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja.

Penerapan atau implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan kewajiban setiap perusahaan sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. Tujuan dari penerapan adalah terbentuknya sistem dan proses implementasi K3 di perusahaan yang efektif dan berkelanjutan, sekaligus terbentuknya budaya K3 dengan tumbuhnya kesadaran dan kedisiplinan dalam penerapan prosedur kerja sesuai dengan aspek K3 sehingga insiden kecelakaan kerja diharapkan semakin berkurang bahkan ditiadakan (*zero accident*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 12 tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Listrik di tempat kerja, pengusaha dan/atau pengurus wajib melaksanakan K3 di bidang listrik ditempat kerja. pengimplementasian K3 di bidang listrik ini bertujuan untuk :

1. Melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan orang lain yang berada didalam lingkungan tempat kerja dari potensi bahaya listrik.
2. Meniptakan instalasi listrik yang aman, handal dan memberikan keselamatan bangunan beserta isinya.
3. Menciptakan tempat kerja yang selamat dan sehat untuk mendorong produktivitas.

K3 listrik adalah pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja dalam penerapannya pada elektrikal. K3 listrik ditunjukkan bagi para teknisi listrik yang terlibat dalam perencanaan, instalasi dan pemeliharaan bidang kelistrikan dengan pengalaman dibidang kelistrikan lebih dai 2 tahun. Setiap perusahaan menggunakan standar implementasi yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan kerjanya masing-masing. Standar bidang kelistrikan yang digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dapat meliputi standar nasional Indonesia, Standar Internasional, Standar negara lain yang ditentukan oleh pengawas ketenagakerjaan spesialis K3 listrik.

Pengimplementasian K3 Listrik di tempat kerja tidak hanya dilaksanakan oleh perusahaan saja, namun juga melbatkan pihak lain, seperti pengawas ketenagakerjaan spesialis K3 listrik dan PJK3. PJK3 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa K3 untuk membantu pelaksanaan pemenuhan syarat-syarat K3 sesuai dengan peraturan perundangan.

Perusahaan Kontraktor listrik adalah perusahaan yang bertanggung jawab untuk pemasangan, perbaikan, dan perawatan instalasi listrik. Fungsi utama kontraktor listrik adalah untuk memastikan suatu bangunan memenuhi standar keselamatan dan keamanan. Kontraktor listrik juga bertanggung jawab untuk memastikan instalasi listrik berfungsi dengan baik dan efisien.

Berdasarkan peraturan menteri ketenagakerjaan No. 12 tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Listrik ditempat kerja, pengusaha dan/atau pengurus wajib melaksanakan K3 dibidang listrik ditempat kerja.

Meskipun bahaya listrik bukan penyebab utama cedera dan kecelakaan di tempat kerja, namun dampaknya sangat fatal dan merugikan. Cedera ini tidak hanya mengganggu kehidupan pekerja dan keluarganya, namun juga berdampak pada produktivitas perusahaan. Banyak dari risiko terlihat dalam pekerjaan-pekerjaan kontraktor kelistrikan mencakup pemasangan dan pemeliharaan sistem kelistrikan serta penggunaan berbagai perkakas tangan (misalnya obeng, tang, pisau, dan gergaji besi), perkakas listrik, dan peralatan pengujian.

Electrical Safety Foundation (ESFI) adalah organisasi yang didedikasikan khusus untuk mempromosikan keselamatan listrik di rumah dan di tempat kerja. *ESFI* menyediakan data statistik tentang cedera dan kematian akibat listrik di tempat kerja untuk membantu pengambil keputusan mengalokasikan sumber daya keselamatan dengan lebih baik untuk mendapatkan dampak maksimal.

Berdasarkan data *Occupational Safety and Health Administration (OSHA)* Antara tahun 2011 dan 2022, terdapat total 1.322 kematian di tempat kerja yang disebabkan oleh listrik. Dimana 70% kematian terjadi pada pekerjaan yang tidak berhubungan dengan listrik, 30% kematian akibat listrik di tempat kerja terjadi pada pekerjaan yang berhubungan dengan listrik serta 6% dari seluruh kematian disebabkan oleh kontak dengan listrik.

Ade Dwi Putra et.all (2021) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) di Perusahaan Jasa Konstruksi Kota Payakumbuh menjelaskan Penyebab beberapa perusahaan tidak bisa menerapkan SMK3 adalah perusahaan tidak mempunyai dana khusus untuk K3 di proyek. Selain itu, tenaga kerja yang tidak disiplin cenderung mengabaikan APD dalam pekerjaan dan tidak adanya tenaga ahli K3 di perusahaan. Perlu adanya pengawasan yang lebih pada setiap perusahaan

jasa konstruksi, pekerja konstruksi dalam penerapan K3 disetiap pekerja konstruksi terutama di Kota Payakumbuh.

Pouya Gholizadeh, et.all (2021) melakukan penelitian dengan judul Trends in Catastrophic Occupational Incidents among Electrical Contractors, 2007–2013. Dari penelitiannya disimpulkan faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat kematian yaitu sifat cedera (listrik dan non listrik), bagian tubuh yang cedera, jenis proyek, sumber cedera (peralatan atau matetial), penyebab cedera, dan jenis kejadian.

Agar keberhasilan implementasi SMK3 dapat berkelanjutan maka perlu dianalisis kondisi internal dan eksternal Perusahaan, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang dapat terjadi. Analisis IFE-EFE dan metode SWOT dapat digunakan untuk merancang strategi terbaik untuk berbagai kasus. Penggunaan metode SWOT pernah dilakukan Pishehvar & Mollazadeh (2018) tentang peningkatan Program Manajemen Lingkungan Keselamatan Kesehatan Kerja di Pembangkit Listrik MAPNA-Jahrom Iran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi sistem HSE di perusahaan tersebut, sehingga dapat me-review dan mengembangkan program HSE di pembangkit listrik MAPNA-Jahrom. Dari hasil penelitian didapatkan strategi manajemen yang tepat untuk memperkuat peluang dan kekuatan serta untuk menganalisis dan mengurangi kelemahan dan ancaman pada pembangkit listrik MAPNA-Jahrom Iran.

Darmana (2023), menegaskan bahwa pekerja harus sesuai SOP, tetapi kenyataan dilapangan masih banyak dari mereka yang tidak menjalankannya. Contohnya masih ditemukan pekerja yang lalai dalam memakai APD saat bekerja, pekerja bekerja tidak sesuai SOP, tidak konsistennya dalam menggunakan rambu-rambu pekerjaan dan manajemen perusahaan yang belum optimal seperti pengiritan biaya dalam melengkapi fasilitas atau APD untuk pekerja.

Tingginya risiko terjadinya kecelakaan kerja mengharuskan semua pekerja wajib untuk menerapkan SMK3. SMK3 ini bertujuan untuk melindungi instalasi, aset serta pekerja secara menyeluruh agar terhindar dari kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Tingkat bahaya dan risiko yang cukup tinggi serta angka kecelakaan kerja yang masih naik turun sedangkan SMK3 di perusahaan sudah diterapkan.

Terdapat beberapa kendala dalam implementasi SMK3, seperti kurangnya pemahaman tentang konsep SMK3, kurangnya sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dan mencari solusi yang tepat. Maka peneliti memberi judul penelitian ini **Strategi Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berkelanjutan Pada Kontraktor Listrik di Padang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor penerapan Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Pada Kontraktor Listrik di Padang?
2. Apa saja Faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang berpengaruh terhadap implementasi SMK3 Pada Kontraktor Listrik di Padang?
3. Bagaimana strategi implementasi SMK3 berkelanjutan yang bisa diterapkan Pada Kontraktor Listrik di Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penerapan Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Pada Kontraktor Listrik di Padang.

2. Menganalisis faktor - faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang berpengaruh terhadap implementasi SMK3 Pada Kontraktor Listrik di Padang.
3. Merumuskan strategi Implementasi SMK3 berkelanjutan yang bisa diterapkan Pada Perusahaan Kontraktor Listrik di Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Untuk menghindari lingkup penelitian yang terlalu luas, dan penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan dan adanya keterbatasan waktu, maka perlu memberikan batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan Pada Perusahaan Kontraktor Listrik dengan kualifikasi kecil dan menengah di Padang
2. Populasi penelitian ini adalah kontraktor listrik dengan kualifikasi kecil dan menengah yang berada di Padang. Sampelnya adalah Direktur, tenaga ahli K3 dan penanggung jawab teknis.kontraktor listrik kualifikasi kecil dan menengah yang berada dikota Padang.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 berkelanjutan Pada Perusahaan Kontraktor Listrik.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- Sebagai hasil rujukan bagi Lembaga Asosiasi, dan kontraktor listrik dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan implementasi SMK3

b. Manfaat Praktis

- Memberikan sumbangan pemikiran tentang implementasi SMK3 yang dapat digunakan oleh lembaga dan stakeholder.
- Memberikan kontribusi dalam perbaikan implementasi SMK3 bagi perusahaan-perusahaan terutama kontraktor listrik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II: Studi Literatur

Berisi tinjauan pustaka yang didapat dari berbagai penelitian dan sumber buku atau referensi tentang implementasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

BAB III : Metodologi Penelitian

menjelaskan mengenai metode penelitian, langkah-langkah penelitian, bagan alir penelitian, dan metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian, skala nominal, cara menentukan populasi dan sampel, dan pengumpulan data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menyajikan data-data yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang dilengkapi dengan analisis pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini menyajikan informasi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan implementasi SMK3 dibidang kelistrikan.